PUTUSAN HAKIM TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA KEKERASAN SECARA BERSAMA-SAMA

SKRIPSI

Oleh :

MIRNA ASRIDASARI

No. Mahasiswa : 05410132

Program Studi : Ilmu Hukum

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2009

A. Kesimpulan…….…….165

B. Saran…….169

DAFTAR PUSTAKA…….……171

LAMPIRAN……..……..181

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui putusan hakim yang dijatuhkan kepada anak sebagai pelaku tindak kekerasan secara bersama-sama. Dengan mengajukan tiga rumusan masalah yaitu : bagaimanakah kecenderungan putusan hakim terhadap anak pelaku tindak pidana kekerasan secara bersama-sama, kemudian hal-hal apa saja yang dipertimbangkan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap kasus anak pelaku tindak pidana kekerasan secara bersama-sama, serta apakah putusan hakim sudah mempertimbangkan kondisi khusus anak sebagai pelaku tindak pidana kekerasan secara bersama-sama. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif, yaitu penelitian hukum yang mengkonsepsikan hukum sebagai law in doctrine, dalam hal ini dengan mengkaji dan menganalisis putusan hakim terhadap anak yang melakukan tindak pidana kekerasan secara bersama-sama. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa hakim cenderung menjatuhkan pidana rendah daripada maksimum pidana yang diancamkan dalam Pasal 170 KUHP, namun pidana yang dijatuhkan cenderung mendekati tuntutan jaksa. Hakim juga cenderung menjatuhkan pidana percobaan, pidana penjara, dan mengenakan tindakan kepada anak. Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pada intinya mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal pelaku, termasuk di dalamnya berbagai hal yang meringankan dan memberatkan pelaku. Dalam penjatuhan putusan, hakim sudah cukup mempertimbangkan kondisi khusus anak. Meskipun tidak secara jelas dan rinci dicantumkan dalam amar putusan, namun pertimbangan atas hasil Penelitian Kemasyarakatan yang dibuat oleh petugas Balai Pemasyarakatan yang tercantum dalam putusan sudah cukup mengindikasikan bahwa hakim dalam menjatuhkan putusan telah memperhatikan kondisi anak.